

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari kita sering menyaksikan berbagai aktivitas sebagai berikut. Seorang atau sekelompok orang mengeluarkan sejumlah uang untuk membeli sejumlah barang, kemudian barang tersebut dipajang di suatu lokasi tertentu untuk dijual kembali kepada konsumennya. Atau seseorang membeli sejumlah barang, kemudian diolah atau diproses lalu disajikan dalam bentuk makanan di suatu lokasi untuk dinikmati konsumennya. Atau seseorang membeli berbagai bahan baku, diolah dan diproses menjadi barang tertentu kemudian diperjualbelikan ke berbagai daerah yang membutuhkan. Atau seseorang membuka suatu usaha jasa, dan menunggu kedatangan konsumen yang membutuhkan pelayanan dengan balas jasa tertentu. Kemudian, pada sore hari atau suatu waktu atau periode tertentu mereka mulai menghitung jumlah uang yang telah dikeluarkan dan jumlah uang yang masuk. Dari perhitungan ini ada kelebihan dan ada kekurangan. Jika uang yang masuk lebih besar daripada yang keluar, mereka menyebutnya sebagai keuntungan. Namun jika yang terjadi sebaliknya, mereka menyebutnya sebagai kerugian (Kasmir 2019:18).

Menurut Kasmir (2019:19) Berwirausahawan (entrepreneur) adalah orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil risiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. Kegiatan wirausaha dapat dilakukan seorang diri atau

berkelompok. Seorang 2 wirausahawan dalam pikirannya selalu berusaha mencari, memanfaatkan, serta menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan keuntungan. Risiko kerugian merupakan hal biasa karena mereka memegang prinsip bahwa faktor kerugian pasti ada. Bahkan, semakin besar risiko kerugian yang bakal dihadapi, semakin besar pula peluang keuntungan yang dapat diraih, Tidak ada istilah rugi selama seseorang melakukan usaha dengan penuh keberanian dan penuh perhitungan. Inilah yang disebut dengan jiwa berwirausaha.

Menurut Drucker (2019:20) pengetahuan kewirausahaan didefinisikan sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Definisi ini menekankan esensi dari kewirausahaan sebagai suatu proses inovatif yang melibatkan ide-ide orisinal, kreativitas, dan keberanian untuk menghadirkan perubahan. Seorang wirausahawan, dalam pandangan ini, bukan sekadar pelaku bisnis, melainkan seorang agen perubahan yang mampu melihat peluang di tengah tantangan, menciptakan solusi yang belum pernah ada sebelumnya, dan membedakan diri dari praktik konvensional. Kewirausahaan tidak hanya tentang menciptakan produk atau jasa baru, tetapi juga tentang menciptakan nilai melalui pendekatan yang unik, efektif, dan relevan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat serta mendorong kemajuan ekonomi dan sosial.

Zimmerer (2019:20) mengartikan kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha). Pendapat ini tidak

jauh berbeda dengan pendapat diatas, artinya untuk menciptakan sesuatu yang diperlukan suatu 3 kreativitas dan jiwa inovator yang tinggi. Seseorang yang memiliki kreativitas dan jiwa inovator tentu berpikir untuk mencari atau menciptakan peluang yang baru agar lebih baik dari sebelumnya.

Menurut Agus & Mugi (2017:21) pengetahuan kewirausahaan merupakan suatu bentuk aktivitas kreatif dan inovatif yang dilakukan individu maupun organisasi dengan memanfaatkan secara optimal sumber daya yang dimiliki. Aktivitas ini tidak hanya berfokus pada pemanfaatan sumber daya secara efisien, tetapi juga bertujuan untuk menciptakan nilai tambah yang signifikan. Nilai tambah tersebut diwujudkan dalam bentuk pertumbuhan nilai ekonomi yang berkelanjutan, melalui proses inovasi, pengambilan risiko yang terukur, serta penciptaan peluang baru dalam lingkungan yang kompetitif. Indikator yang diukur mengenai pengetahuan wirausaha adalah hasil kerja untuk memberikan perhatian konsumen, rasa senang, ketertarikan, dan keinginan konsumen dalam menghadapi persaingan pasar.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan keberhasilan usaha adalah wirausahawan yang memperoleh keuntungan dari usaha yang dijalankan dan dikelolanya untuk menjaga kelangsungan usaha dalam jangka waktu yang relatif lama. Adapun dalam penelitian ini terdapat beberapa faktor utama yang perlu di dibahas yaitu yang pertama keterbatasan pengetahuan kewirausahaan, banyak pelaku UMKM yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang kewirausahaan, terutama dalam bidang manajemen usaha, pengetahuan yang terbatas ini dapat menghambat kemampuan mereka untuk mengambil

keputusan yang tepat. Hal ini 4 menyebabkan mereka sulit dalam mengelola usaha mereka dan menghadapi tantangan yang muncul. Kedua kurangnya keterampilan wirausaha, pelaku UMKM sering kali menghadapi kesulitan dalam mengelola bisnis mereka karena kurangnya Motivasi manajerial dan teknis. Hal ini menyebabkan mereka sulit dalam menghadapi tantangan dan mengelola risiko dalam usaha mereka.

Tabel 1.1

Data UMKM Kuliner Di Kelurahan lasiana

No	Jenis usaha	sektor usaha	Jumlah	Rata-rata Modal Usaha	Rata-rata Omset
1	Kios	Perdagangan	46	Rp. 612.250.000	Rp. 128.000.000.00
2	Menjahit	Jasa	6	Rp. 15.000.000	Rp. 16.000.000
3	Warung makan	Kuliner	19	Rp. 82.500.000	Rp. 50.000.000
4	Depot air galon	Perdagangan	13	Rp. 57.500.000	Rp. 32.000.000
5	Barbershop	Jasa	7	Rp. 32.500.000	Rp. 30.000.000
6	Jual gorengan	Kuliner	5	Rp. 10.000.000	Rp. 8.000.000
7	Tambal ban	Jasa	9	Rp. 47.500.000	Rp. 35.000.000
8	Jual sayur	Perdagangan	7	Rp. 12.000.000	Rp. 9.000.000
9	Chathering	Perdagangan	2	Rp. 35.000.000	Rp. 25.000.000
10	Percetakan batako	Produksi	3	Rp. 55.000.000	Rp. 35.000.000
11	Foto choppy dan print	Jasa	4	Rp. 48.000.000	Rp. 30.000.000
12	Biliard	Jasa	2	Rp. 8.000.000	Rp. 6.000.000
13	Laundry	Jasa	3	Rp. 45.000.000	Rp. 35.000.000
14	Jual daging babi	Perdagangan	1	Rp. 5.500.000	Rp. 7.000.000
Jumlah			127	Rp. 1.065.750.000	Rp. 419.000.000

Sumber : Danas koperasi dan UMKM Kota Kupang 2024.

Dari tabel UMKM Kuliner Di kecamatan kelapa lima di atas modal dan omset yang di ambil adalah modal terbesar dari jenis usaha tersebut begitu juga pada omset terbesar dari jenis usaha tersebut maka usaha aneka kue berjumlah 5 usaha, bakso berjumlah 6 usaha, bengkel berjumlah 4 usaha, warung makan berjumlah 7 usaha, foto copy berjumlah 3 usaha, kios berjumlah 30 usaha,

kuliner berjumlah 5 usaha dan menjahit berjumlah 6 usaha. Dengan tingkat pendapatan per bulan bervariasi atau berbeda-beda. Oleh karena itu penulis mengambil kesimpulan dari berbagai jenis usaha UMKM.

Peneliti terdahulu oleh Dinata 2023 tentang pengetahuan kewirausahaan dan motivasi wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM di Desa Tanjung Anom dilakukan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mie Pangsit Kogen. Metodologi penelitian yang digunakan adalah Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka atau bilangan. Sumber data berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden, data sekunder diperoleh dari data dan literatur yang berkenaan dengan permasalahan yang dibahas. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah konsumen yang pernah melakukan pembelian di mie pangsit Kogen. Dalam penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wirausaha yang sukses biasanya memiliki kompetensi yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan kualitas individu yang meliputi sikap, motivasi, dan karakteristik tertentu seperti percaya diri dan berorientasi pada tugas dan hasil. Penelitian lain oleh Hanifah 2018 yang membahas tentang pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada Wajit Sentra Cililin, Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat, hasil penelitian Menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan motivasi wirausaha berpengaruh signifikan

terhadap keberhasilan usaha. hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara simultan pengetahuan kewirausahaan dan motivasi wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik melakukan penelitian di kecamatan kelapa lima. **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Umkm Di Kelurahan Lasiana Kecamatan Kelapa Lima”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalah adalah Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan motivasi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Umkm Di Kelurahan Lasiana Kecamatan Kelapa Lima.

1.3 Persoalan Penelitian

1. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kelurahan Lasiana Kecamatan Kelapa Lima?
2. Apakah motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kelurahan Lasiana Kecamatan Kelapa lima?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk Analisis Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Keberhasilan usaha Pada UMKM di Kelurahan Lasiana Kecamatan Kelapa Lima.
2. Untuk mengetahui motivasi wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha Pada UMKM di Kelurahan Lasiana Kecamatan Kelapa lima.

1.5 Manfaat Penelitian.

Penelitian karya ilmiah ini ditujukan untuk dapat memberi manfaat secara teoritis dan praktis untuk pihak yang membaca:

1. Manfaat Akademik

Peneliti berharap hasil penelitian karya ilmiah ini menjadi awal pengembangan teori ilmu pengetahuan dalam manajemen kewirausahaan yang selama ini didapatkan di bangku kuliah untuk kemudian diterapkan di dunia kerja.

2. Manfaat Praktis.

Semoga hasil karya ini dapat menjadi pertimbangan untuk para khalayak yang membaca karya ilmiah ini.